

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

**PENGARUH TERAPI ABA TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL ANAK AUTIS USIA 6-7 TAHUN DI SLB
AUTIS PRANANDA BANDUNG**

SKRIPSI

Rr Jane Adjeng Purnamasari

(10050010027)



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS PSIKOLOGI

BANDUNG

2015

PENGARUH TERAPI ABA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DI SLB AUTIS PRANANDA BANDUNG

Autis merupakan suatu kondisi dimana anak menunjukkan gangguan yang ditandai oleh terganggunya kognisi sosial, keterampilan sosial, dan interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan kesulitan yang nyata bagi anak autis untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungannya. Gangguan yang terjadi pada anak autis dapat menghalangi anak untuk berinteraksi sosial atau melakukan hubungan sosial. SLB Autis Prananda Bandung memiliki beberapa siswa anak autis yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang cukup baik. Para siswa anak autis di SLB Autis Prananda menampilkan perilaku interaksi sosial dan diasumsikan sebagai pengaruh dari terapi ABA yang dilaksanakan oleh SLB Autis Prananda. Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) merupakan ilmu yang sangat representative bagi penanggulangan anak berkebutuhan khusus karena memiliki prinsip yang sistematis, terstruktur dan terukur sehingga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, motorik kasar, komunikasi dan kemampuan bersosialisasi. Metode penelitian pada penelitian ini adalah quasi eksperimen. yang bertujuan untuk melihat pengaruh terapi ABA terhadap interaksi sosial anak autis. Subjek penelitian sebanyak 15 orang. Alat ukur yang digunakan adalah ATEC (*Autism Treatment Evaluation Checklist*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti terapi ABA, sebanyak 11 orang atau 73% subjek dapat memiliki interaksi sosial. Hal itu berarti bahwa terapi ABA berperan dalam pembentukan interaksi sosial pada anak autis di SLB Autis Prananda Bandung. Dimensi interaksi sosial yang paling tinggi pengaruhnya adalah dimensi imitasi sebesar 87% dan dimensi simpati sebesar 93%.

KATA KUNCI: Interaksi sosial, Anak Autis, terapi ABA, dan eksperimen.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI ABA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DI SLB
AUTIS PRANANDA BANDUNG**

RADEN RORO JANE ADJENG PURNAMASARI

10050010027

Bandung, Agustus 2015

FAKULTAS PSIKOLOGI


UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Menyetujui,

Pembimbing

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



M. Ilmi Hatta, Drs., M. Psi



Hj. Lisa Widawati, Dra., M. Si

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya, Raden Roro Jane Adjeng Purnamasari, yang disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Bandung, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Raden Roro Jane Adjeng Purnamasari

MOTTO

Abu Jahja (Shuhaib) bin Sinan Arrumy RA berkata : Bersabda Rasulullah SAW :

“Sangat mengagumkan keadaan seorang mu'min, sebab segala keadaannya untuk ia sangat baik,

dan tidak mungkin terjadi demikian kecuali bagi seorang mu'min:

jika mendapat ni'mat ia bersyukur, maka syukur itu lebih baik baginya, dan bila menderita

kesusahan (ia) sabar, maka kesabaran itu lebih baik baginya.”

(H.R. MUSLIM)

“Kami (Allah) pasti akan menguji kamu, hingga nyata dan terbukti mana yang

pejuang dan mana yang sabar dari kamu”

(Q.S. Muhammad: 31)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang memberikan izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Adi Dewo Dicky Saputra dan Ibu Roro Kristianie selaku orang tua yang selalu sabar dan mengupayakan segala hal yang terbaik. Terima kasih untuk doa dan dukungannya yang tiada henti. Serta Bayu Febrianto Prayoga selaku suami yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada peneliti.
3. Drs. M. Ilmi Hatta, M. Psi selaku pembimbing yang telah begitu banyak membantu, membimbing, dan memotivasi peneliti dengan pemikiran, tenaga, waktu, dan kesabarannya.
4. Dra. Endang Supraptiningsih, M.Si selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
5. Seluruh pihak di SLB Autis Prananda Bandung yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi serta kesediaan sebagai subjek penelitian.
6. Bu Sunarjati sebagai guru SLB Autis Prananda yang telah banyak membantu peneliti.
7. Bernard Rimlan dan Stephen M. Edelson dari Autism Research Institute yang telah bersedia membalas *email* peneliti untuk menginformasikan alat ukur ATEC.
8. Sahabat-sahabat peneliti, Reny Maryani, Sasti Dwi, Siti Khairiyyah, Nadya, Ardizza yang selalu memberikan masukan, diskusi, semangat, dan dukungannya.

9. Teman-teman Psikologi angkatan 2010, baik yang sudah mendapat gelar sarjana maupun yang sama-sama masih berjuang mendapatkan gelar sarjana, khususnya teman-teman kelas A, semoga sukses selalu.

Bandung, Mei 2015

Peneliti

Rr Jane Adjeng Purnamasari

